

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil asuhan keperawatan yang sudah di implementasikan kepada remaja dengan kurangnya kepercayaan diri, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

- a. Pada keluarga kelolaan yaitu keluarga Tn. N didapatkan tiga prioritas masalah keperawatan yaitu, Gangguan Tubuh diri pada Keluarga Tn. N Khususnya An. A dengan Ketidakmampuan keluarga merawat anak remaja dengan kurangnya kepercayaan diri, Gangguan Proses Keluarga pada Keluarga Tn. N dengan Ketidakmampuan Keluarga dalam mengenal tahap perkembangan remaja dan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif pada Keluarga Tn. N Khususnya Ny.S dengan Ketidakmampuan Mengatasi Masalah d.d Tidak mampu menjalankan perilaku sehat. Pada keluarga pasien resume yaitu Gangguan Citra Tubuh pada Keluarga Tn. P Khususnya An. N dengan Ketidakmampuan keluarga merawat anak remaja dengan kurangnya kepercayaan diri.
- b. Fokus asuhan keperawatan pada masalah keperawatan utama yaitu Gangguan Citra Tubuh pada Keluarga Tn. N Khususnya An. A dengan Ketidakmampuan keluarga merawat anak remaja dengan kurangnya kepercayaan diri dengan data An. A mengatakan tidak percaya diri dengan tinggi badan dan jerawat diwajahnya, An. A mengatakan saat bicara ia merasa orang lain focus dengan jerawatnya dan rasa kurang percaya diri ini sangat mempengaruhi dia saat disekolah. Dan untuk data objektif yang ditemukan bahwa An. A terlihat selalu memakai masker untuk menutupi jerawatnya dan An. A tampak sesekali menunduk saat pengakajian.
- c. Terapi ini dilakukan 45-60 menit pada setiap pertemuan dan dilaksanakan selama 2 minggu dengan 6 kali pertemuan. Pada An.A terdapat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* tingkat kepercayaan diri

rendah skor 99 menjadi kepercayaan diri tinggi dengan skor 115. Dan An. N juga mengalami peningkatan kepercayaan diri sedang dengan skor 106 menjadi kepercayaan diri tinggi dengan skor 117.

- d. An.A dan An.N keduanya diberikan intervensi yang sama yaitu hasil *solution focused brief therapy* efektif untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dari kepercayaan diri rendah menjadi kepercayaan diri tinggi.

V.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, diperlukan beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang sama yaitu menyangkut topik pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Remaja

Setelah dilakukanasuhan keperawatan keluarga dengan *solution focused brief therapy* didapatkan hasil adanya peningkatan skor kepercayaan diri pada remaja yang artinya meningkatnya rasa percaya diri remaja. Disarankan bagi remaja agar dapat percaya terhadap diri sendiri, bangun pikiran yang positif untuk membangun cinta pada diri sendiri, dan fokus pada tujuan yang akan dicapai sehingga diharapkan rasa percaya diri dapat terus meningkat.

- b. Perkembangan Keilmuan Keperawatan Komunitas

Disarankan bagi perawat komunitas agar dapat menjalin kerja sama antara RT, RW dan Karang taruna setempat untuk mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada remaja melalui kegiatan dengan meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak negatif kepercayaan diri rendah dengan melakukan konseling *solution focused brief therapy*, memberikan ruang remaja untuk mengembangkan potensinya dan dampak positif saat remaja memiliki kepercayaan diri tinggi.

- c. Pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi pelayanan kesehatan di lingkungan terdekat seperti Puskesmas agar dapat melaksanakan kegiatan yang juga mencakup masyarakat terutama remaja. Perawat dengan latar keluarga dapat

menerapkan asuhan keperawatan pada keluarga dengan remaja untuk meningkatkan rasa kurang pede atau rendahnya kepercayaan diri pada remaja, dengan pendidikan kesehatan, konseling dan media edukasi lainnya, sebagai bentuk pengembangan intervensi. Diharapkan kepada perawat konseling dapat melakukan pendekatan yang mendalam, memberikan motivasi pada remaja, dan menjadi pendengar yang aktif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik SBFT dengan menambahkan sesi konseling dan mengembangkan SOP pelaksanaan konseling *solution focused brief therapy* agar lebih mudah dan mengerti terkait pencapaian tujuan dan solusi.